

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global telah mendorong munculnya berbagai sistem ekonomi yang berupaya menjawab tantangan keadilan dan stabilitas, termasuk sistem ekonomi moneter Islam. Sistem ini lahir dari kegelisahan terhadap praktik ekonomi konvensional yang sarat dengan *riba*, spekulasi (*maysir*), dan ketidakpastian (*gharar*). Ekonomi moneter Islam hadir sebagai alternatif yang menekankan keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, dan stabilitas makroekonomi dengan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sistem keuangan syariah dibangun di atas fondasi etika dan nilai keadilan transaksional, berbeda dari sistem konvensional yang berorientasi profit semata.¹

Namun demikian, dalam praktiknya, ekonomi moneter Islam masih menghadapi tantangan serius dalam implementasi, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Rendahnya literasi masyarakat terhadap prinsip-prinsip moneter Islam, keterbatasan instrumen keuangan syariah, serta belum sinergisnya kebijakan moneter nasional dengan prinsip-prinsip syariah menjadi kendala nyata dalam penerapan sistem ini. Meskipun lembaga keuangan syariah mengalami pertumbuhan, kontribusinya terhadap stabilitas makroekonomi belum optimal karena dominasi sistem konvensional masih tinggi.

Secara konseptual, ekonomi moneter Islam menawarkan instrumen-instrumen alternatif seperti zakat, sukuk, *qardhul hasan*, dan

¹ Rahmawati, 'Kontribusi Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Moneter di Indonesia,' *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* Vol. 7 No. 1 (2021), h 52–69.

akad bagi hasil sebagai pengganti suku bunga (*riba*). Instrumen-instrumen ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendali moneter, tetapi juga sebagai sarana distribusi kesejahteraan. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa instrumen moneter Islam dapat menjadi solusi dalam menanggulangi inflasi dan mendorong stabilitas nilai tukar selama didukung regulasi dan tata kelola yang memadai. Urgensi pengkajian terhadap konsep dan penerapan ekonomi moneter Islam menjadi penting mengingat tantangan modern seperti fluktuasi nilai tukar, inflasi global, dan disrupsi digital yang menuntut sistem moneter yang inklusif dan adaptif. Oleh karena itu, pembahasan mendalam mengenai teori, sejarah, prinsip dasar, hingga praktik nilai tukar, inflasi, dan kebijakan moneter Islam menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini tidak hanya berkontribusi secara akademik, tetapi juga menjadi rujukan praktis dalam merancang kebijakan keuangan syariah di masa mendatang.²

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dan penerapan nilai tukar serta inflasi dalam perspektif ekonomi moneter Islam?
2. Bagaimana kebijakan moneter Islam serta keterkaitannya dengan investasi dan sistem keuangan syariah dalam mendukung stabilitas ekonomi?

² Nurhayati, 'Peran Zakat dan Instrumen Bagi Hasil dalam Kebijakan Moneter Islam: Pendekatan Sistem Dinamis,' *Islamic Economic Journal* Vol. 9 No. 2 (2019), h 101–116.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep dan penerapan nilai tukar serta inflasi dalam perspektif ekonomi moneter Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan moneter Islam serta keterkaitannya dengan investasi dan sistem keuangan syariah dalam mendukung stabilitas ekonomi.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan terdapat manfaat yang bisa diambil bagi semua yang memiliki kepentingan, diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi :

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu untuk pengembangan pengetahuan, yang hasilnya dapat diharapkan untuk menambah wawasan masyarakat luas mengenai manfaat Ekonomi Moneter Islam dalam Teori dan Konsepnya.

2. Kegunaan Praktis

Untuk penulis penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori- teori yang selama ini di pelajari. Diharapkan hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

